

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pengertian bank menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 (perubahan undang-undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang perbankan), bank didefinisikan sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit serta bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹

Sejarah bank mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan yakni pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa. Kemudian usaha perbankan ini berkembang ke Asia Barat oleh para pedagang. Perkembangan perbankan di Asia, Afrika dan Amerika dibawah oleh bangsa Eropa pada saat melakukan penjajahan ke negara jajahannya baik di Asia, Afrika maupun benua Amerika, jika ditelusuri sejarah dikenalnya kegiatan perbankan dimulai dari jasa penukaran uang.²

Sejarah Bank Syariah Mandiri (BSM) berawal sejak tahun 1999 Telah kita ketahui bersama bahwa kurang lebih dua tahun sebelum kehadiran bank ini, indonesia mengalami krisis ekonomi dan moneter yang begitu hebat sejak bulan juli 1997 yang berlanjut dengan dampak krisis di seluruh sendi

¹ A.Amin. Azis. *Mengembangkan Bank Islam Di Indonesia*. jakarta:Bankit,1992,Hlm. 38.

² www.banksyariahmandiri.co.id, diakses 5 April 2019

kehidupan bangsa terutama yang terjadi di dunia usaha. Dampak yang ditimbulkannya bagi bank-bank konvensional di masa itu mengharuskan pemerintah mengambil kebijakan dengan melakukan restrukturisasi dan merekapitalisasi sejumlah bank di Indonesia. Dominasi industri perbankan nasional oleh bank-bank konvensional di tanah air saat itu mengakibatkan begitu meluasnya dampak krisis ekonomi dan moneter yang terjadi.³

Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank Islam, seperti halnya bank konvensional, juga berfungsi sebagai suatu lembaga intermediasi (*intermediary institution*), yaitu mengarahkan dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana-dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya dalam bentuk fasilitas pembiayaan. Bedanya hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga (*interest free*), tetapi berdasarkan prinsip syariah, yaitu prinsip pembagian keuntungan dan kerugian (*profit and loss sharing principle* atau *principle*).

Bank syariah mandiri merupakan salah satu bank yang sedang berkembang serta selalu meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan yang akan diberikan kepada nasabahnya. Keunggulan yang diberikan oleh bank syariah mandiri tidak saja terlihat dari sebagai produk dan hadiah yang ditawarkan kepada nasabah, akan tetapi juga meliputi mutu dan kualitas.

³ <https://tipsserbaserbi.blogspot.com>

pegawainya sebagai orang yang bertugas melayani setiap nasabah yang datang ke bank syariah mandiri dengan professional dan amanah.⁴

PT Bank Syariah Mandiri menawarkan berbagai macam produk, diantara adalah sistem pembiayaan kerjasama atau penyertaan modal dalam bentuk pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*. Dalam bank konvensional, pembiayaan ini disebut sebagai kredit, sedangkan dalam bank syariah lebih diartikan dengan pembiayaan. Dalam sistem pembiayaan ini terdapat beberapa konsep yang diterapkan oleh bank syariah dalam memberikan modal ataupun kredit bagi nasabah perbankan, antara lain dengan menggunakan sistem kerjasama atau bagi hasil. Pembiayaan ini menggunakan akad yang disesuaikan dengan akad yang ada dalam hukum *fiqih* islam.

Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan terkait pembiayaan pada tahun 2014, bank syariah mandiri terus memperbaiki hal tersebut selama dua tahun terakhir. Sementara itu perbankan konvensional baru saat ini mengalami puncak NPL. Bank Syariah Mandiri menargetkan NPF gross bisa dibawah 4 persen pada 2017 mendatang. Namun demikian, perseroan pun mematok target pesimis NPF gross bisa mencapai 5%. Selain melakukan restrukturisasi pembiayaan, perseroan juga melakukan write-off. “Tahun depan NPF gross dibawah 5%, NPF nett mudah-mudahan dibawah 3%.⁵

⁴ www.syahriahmandiri.co.id/category/karir/human-capital/pendidikan-dan-pelatihan/ Diakses pada tanggal 21 mei 2015: 20.00WIB

⁵ <https://m.detik.com> diakses pada tanggal 3 Agustus 2019

Kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu dan dinilai oleh orang-orang tertentu. penilaian kinerja secara reguler yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan kinerja setiap personel. Tindakan ini akan membuat personel untuk senantiasa berorientasi terhadap tujuan yang hendak dicapai. Pegawai yang dinilai menunjukkan kemungkinan tidak berkinerja akan tetapi sebenarnya dia mempunyai potensi, bisa jadi lingkungan kerjanya yang tidak mendukung. Apakah pegawai tersebut mempunyai alat, peralatan tersebut mempunyai alat, peralatan, bahan dan suplai yang memadai, apakah pegawai tersebut mempunyai kondisi kerja yang menguntungkan untuk bekerja, cukup informasi untuk mengambil keputusan yang dikaitkan dengan pekerjaannya, waktu yang memadai untuk melakukan pekerjaan yang baik dan lain-lainnya. Jika pegawai tersebut tidak mendapatkannya maka akan mempengaruhi kinerjanya.

Untuk mengetahui sampai sejauh mana tingkat hasil pelaksanaan pekerjaan pegawai, maka perlu diadakan suatu evaluasi terhadap hasil kerjanya. Kinerja individu dinilai secara rutin lewat proses evaluasi hasil kerja dengan penilaian kinerja memungkinkan untuk bersama-sama antara atasan dan bawahan dalam menyusun suatu rencana untuk memperbaiki hasil yang telah dicapai.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah suatu hasil yang dicapai oleh pegawai dalam bidang pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu dan dinilai oleh orang-orang tertentu. Penilaian kinerja secara reguler yang dikaitkan dengan

proses pencapaian tujuan kinerja setiap personel. Tindakan ini akan membuat personel untuk senantiasa berorientasi terhadap tujuan yang hendak dicapai.

Kata disiplin berasal dari bahasa latin *disciplina* yang berarti “ mengikuti orang belajar di bawah pengawasan seorang pemimpin”. Disiplin menunjuk pada kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya. Menurut seodijarto, disiplin adalah keadaan tertib, rapi dan teratur, disiplin berkaitan dengan memenuhi peraturan baik peraturan di dalam sekolahan, keluarga, masyarakat maupun dalam lingkungan kerja.

Disiplin kerja pegawai merupakan faktor yang sangat penting bagi setiap organisasi, sebab dengan disiplin kerja pegawai jalannya tugas atau pekerjaan akan lebih terjamin kelancarannya sehingga apa yang menjadi tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Kewajiban yang harus dilaksanakan yang keduanya merupakan mata rantai yang saling berkaitan. Hak merupakan berkaitan dengan apa yang menjadi miliknya setelah mereka melaksanakan kewajiban, sedangkan kewajiban bersifat apa yang harus dikerjakan. Dengan demikian seorang pegawai negeri mempunyai hak untuk mendapatkan penghasilan sesuai dengan peraturan yang berlaku, sedangkan kewajibannya adalah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian tanggung jawab yang dimaksudkan disini adalah berkaitan erat dengan kewajiban seorang pegawai dalam melaksanakan pekerjaan secara sungguh-sungguh secara konsekuen yang diberikan oleh seseorang/institusi

Tanggungjawab memang peranan penting dalam segala kehidupan manusia sebagai pembatas atas kebebasan yang telah dipegangnya. Maka dari itu tanggungjawab sering dipakai dalam organisasi maupun perusahaan sebagai kode etik.

Komunikasi adalah proses yang dipergunakan oleh manusia untuk mencari kesamaan arti lewat transisi pesan simbolik” robins juga memberikan pendapat bahwa “komunikasi merupakan saluran proses manajerial yaitu merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan, sehingga wajar untuk disimpulkan bahwa salah satu kekuatan yang menghambat kinerja kelompok yang sukses adalah kurangnya komunikasi yang efektif”. Menurut robins “komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dengan menggunakan tanda-tanda yang sama”.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis merasa penting untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Disiplin Kerja, Tanggungjawab Dan Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Palembang**” hal inilah yang melatar belakangi penelitian untuk meneliti lebih jauh tentang permasalahan yang berkaitan dengan kinerja karyawan bank syariah tersebut.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Syariah Mandiri Kc Palembang?

2. Apakah tanggung jawab berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Syariah Mandiri KC Palembang?
3. Apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Syariah Mandiri KC Palembang?
4. Apakah secara bersama-sama disiplin kerja, tanggungjawab dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di Syariah Mandiri KC Palembang?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk menguji pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan di Syariah Mandiri KC Palembang
2. Untuk menguji pengaruh tanggungjawab terhadap kinerja karyawan di Syariah Mandiri KC Palembang
3. Untuk menguji pengaruh jujur terhadap kinerja karyawan di Syariah Mandiri KC Palembang
4. Apakah secara bersama-sama disiplin kerja, tanggungjawab dan komunikasi mempunyai tujuan terhadap kinerja karyawan di Syariah Mandiri KC Palembang

D. Kegunaan penelitian

1. Kegunaan secara teoritis
 - a. Mencari kesesuaian antara teori yang telah didapatkan di bangku kuliah dengan kenyataan di lapangan

- b. Memberikan sumbangsi pemikiran tentang etos kerja islami khususnya disiplin kerja, tanggungjawab, dan komunikasi dalam pelayanan kepada karyawannya.
- c. Sebagai perbandingan untuk peneliti berikutnya yang berkaitan dengan penelitian ini

2. Kegunaan secara praktis

- a. Memberikan gambaran tentang sejauh mana etos kerja islami seeperti disiplin kerja, tanggungjawab mempengaruhi sistem perekonomian di sektor lembaga keuangan syariah terutama di syariah mandiri kc palembang.

E. Sistematika penulisan

Agar dapat diperoleh pemahaman yang sistematis, rutut dan jelas serta terarah, maka penulisan memberikan sistematika pembahasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan masalah, sistematika penulisan.

Bab II Pengembangan Hipotesis , yang berisi, deskripsi teori, kerangka konseptual atau kerangka berfikir penelitian, hipotesis penelitian.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi, ruang lingkup penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pegumpulam data, variabel-variabel penelitian, teknis analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan, yang berisi, gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan, pembahasan.

Bab V Kesimpulan, yang berisi, kesimpulan dari penelitian, saran